

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Wanita dan dunia kecantikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, bahkan produk perawatan kulit sudah menjadi kebutuhan yang utama bagi kaum wanita. Kaum wanita yang sering menggunakan produk-produk kecantikan kulit dengan tujuan untuk mempercantik diri, merelaksasikan pikiran serta bukan hanya terlihat cantik dari luar, akan tetapi juga terlihat sehat dan bugar dari luar sehingga tampil cantik dan menawan. Salah satu sarana yang digunakan adalah dengan menggunakan produk-produk kecantikan tersebut untuk memenuhi kebutuhan fisiknya.

Kulit adalah organ tubuh yang merupakan permukaan luar organisme dan membatasi lingkungan dalam tubuh dengan lingkungan luar. Kulit berfungsi untuk melindungi jaringan terhadap kerusakan kimia dan fisika, terutama kerusakan mekanik dan terhadap masuknya mikroorganisme (Sutarna, 2013).

Dengan perawatan dan pemeliharaan, maka penampilan kulit akan terlihat sehat, terawat serta memancarkan kesegaran. Proses kerusakan kulit yang ditandai oleh munculnya keriput, sisik, kering dan pecah-pecah lebih banyak disebabkan oleh radikal bebas (Syafarziman, 2016).

Menurut Rostamailis (2005:14) menjelaskan, “perawatan secara tradisional dapat memakai kosmetik yang dibuat sendiri, langsung

dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanam-tanaman yang ada disekitar kita. Kosmetik ini diolah menurut resep dan cara pengolahannya yang turun-temurun dari nenek moyang”.

Pengaruh iklim, polusi udara, sering terkena sinar matahari langsung, alkohol, asap rokok, kelelahan, mengonsumsi makanan yang tidak sehat serta kurang minum air putih bisa berdampak buruk bagi kulit. Kulit yang tidak pernah istirahat dari make up setiap hari juga terancam mengalami penuaan dini. Apalagi menjelang PMS, kulit semakin rentan terhadap cairan sehingga terlihat sayu dan tidak segar. Meskipun sekarang banyak sekali jenis perawatan kulit yang tersedia, tidak satupun perawatan kulit yang instan. Setiap perawatan kulit tersebut tentunya butuh proses yang memakan waktu tidak sebentar. Rajin mencuci wajah setiap hari tidak cukup untuk merilekskan kulit. Kulit tetap butuh perawatan rutin (minimal 2 minggu sekali) supaya kembali ke kondisi normal. Supaya kulit bebas stress, biasakan meluangkan waktu 10 menit untuk massage wajah dan tubuh. Setelah itu scrub tubuh untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan toksin. (Afin Murtie, 2012)

Perubahan pola hidup seperti ini menyebabkan banyak beredarnya produk perawatan kecantikan kulit yang berkembang pesat di pasaran produk-produk kecantikan yang berkembang di kalangan masyarakat memiliki dua jenis bahan yaitu, dari bahan tradisional dan bahan modern. Yang dimaksud dengan produk perawatan kulit tradisional adalah bahan bakunya yang berasal dari

bahan alami misalnya, buah-buahan, sayuran, biji-bijian dan bahan makanan temu-temuan yang dikenal berkhasiat bagi kecantikan kulit. Sedangkan produk perawatan kulit berbahan modern adalah produk perawatan kecantikan kulit yang bahan dasarnya merupakan campuran antara tumbuhan dengan bahan kimia.

Perawatan secara teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan produk perawatan kecantikan kulit yang sesuai. Perawatan akan menunjang kesehatan kulit dan kulit sehat akan menampilkan raut wajah yang cantik. Tuntutan kemajuan zaman terkadang membuat orang stres, kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan biaya pengobatan yang semakin besar, membuat orang semakin sibuk bekerja tanpa mengenal waktu. Hal ini membuat orang tidak memperhatikan dirinya lagi. Polusi meningkat, terik sinar matahari yang semakin kuat dan menipisnya lapisan ozon berdampak merugikan kesehatan dan kecantikan kulitnya.

## **B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah**

Penelitian ini mencakup aspek yang luas. Untuk memperoleh hasil yang maksimal serta menghindari penafsiran yang menyimpang tentang penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar benar-benar spesifik dan pemecahannya akan lebih mendalam, yang mencakup aspek:

1. Pada wanita usia 20-30 Tahun
2. Produk perawatan kulit berbahan dasar beras ketan hitam dan daun pandan

3. Ketan hitam mempunyai kandungan antioksidan yang sangat bagus untuk kesehatan kulit.

### **C. Rumusan Masalah**

Guna mencapai hasil penelitian sebagaimana yang diinginkan dan tidak menyimpang dari judul penelitian, maka penulis mengambil rumusan masalah: “Bagaimana Pemanfaatan beras ketan hitam dan daun pandan sebagai masker tradisional terhadap kecantikan kulit pada pencerahan kulit wajah”

### **D. Tujuan Penelitian**

Penulis ingin menguraikan tentang tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah: Mengetahui pemanfaatan beras ketan hitam dan daun pandan sebagai masker tradisional untuk mencerahkan kulit wajah .

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi masyarakat

Dapat mengetahui manfaat produk masker perawatan kulit alami dengan bahan dasar ketan hitam dan daun pandan

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai sumber inspirasi dalam membuat inovasi terbaru penulisan penelitian dibidang Tata Rias.

3. Bagi prodi PVKK Tata Rias

Memperkenalkan produk masker kecantikan kulit tradisional.

4. Bagi praktisi kecantikan

Sebuah formulasi produk masker perawatan kecantikan kulit dengan bahan dasar beras ketan hitam dan daun pandan yang kaya akan manfaat dan kandungannya bagi kecantikan kulit dan kesehatan tubuh.

